



Desain Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah 06 Semarang

Charis Maulana*¹, Yulinda Kusumaningrum², M. Dliya' Ulami³

Universitas Semarang¹²³

charis@usm.ac.id¹

Informasi Artikel

Diterima : 28-06-2023

Direview : 15-07-2023

Disetujui : 06-10-2023

Kata Kunci

nilai-nilai islam,
pembelajaran
matematika, terintegrasi

Abstrak

Pembelajaran matematika perlu mengintegrasikan nilai-nilai Islam agar menarik bagi peserta didik. Namun, di SD Muhammadiyah 06 Semarang, pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam masih belum optimal. Hal ini berdampak pada pembentukan karakter peserta didik dan rendahnya hasil belajar matematika. Kendala utamanya adalah keterbatasan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan, praktek langsung, dan pendampingan kepada para guru dalam mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran matematika yang menggabungkan prinsip-prinsip matematika dengan ajaran Islam. Hasilnya menunjukkan respon positif dari para guru, terlihat dari semangat dan kreativitas mereka meningkat dalam mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam.

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada peserta didik sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Tetapi peserta didik menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Salah satu penyebabnya karena pelajaran matematika bersifat abstrak. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menjadikan matematika menarik untuk dipelajari, agar peserta didik merasakan bahwa matematika memang merupakan bagian dari hidup. Oleh karena itu, materi matematika yang akan diajarkan harus mengandung nilai-nilai dalam kehidupan. Nilai moral dan akhlak merupakan salah satu nilai dalam kehidupan. Menurut (Kurniati, 2015), agar nilai moral, akhlak, dan matematika sejalan, maka salah satu cara dalam mengajarkan peserta didik matematika yaitu dengan memadukan dan menyelaraskan materi matematika dengan nilai keislaman.

Menurut (Salafudin, 2015), bermuatan nilai-nilai Islami yang dimaksud adalah pembelajaran yang dilakukan dengan pemberian nilai-nilai keislaman pada setiap pembelajaran baik berupa materi maupun pada contoh soal. Selain itu, nuansa Islami akan terlihat pada metode pembelajaran yang dilaksanakan. Ditinjau dari filosofinya, matematika bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan di dalam Al-Qur'an mengandung ayat-ayat yang menuansai berhitung bilangan (Kumaryono & Maharani, 2017). Misalnya, Surat An-Nisa ayat 11 dan 12 tentang penekanan pembagian warisan dan Surat An'Aam ayat 96 tentang

peredaran matahari dan bulan yang membantu manusia dalam perhitungan waktu. Dengan mengintegrasikan pendidikan matematika dan pendidikan Islam dalam kegiatan pembelajaran matematika akan dihasilkan peserta didik yang mempunyai kepribadian yang seimbang antara intelektual, emosional, skill, fisik, karakter dan spiritual (Imamuddin et al., 2020).

Berdasarkan observasi awal, menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 06 Semarang merupakan sekolah dasar yang berbasis pendidikan Islam. Kurikulum di SD Muhammadiyah 06 Semarang berdasarkan ilmu-ilmu yang ada di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Namun, pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah 06 Semarang belum dikembangkan pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam. Hal ini berdampak pada pembelajaran matematika yang belum mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kurang memberikan kontribusi bagi pembentukan karakter, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika peserta didik.

Salah satu faktor yang menjadi kendala yaitu keterbatasan kemampuan guru di SD Muhammadiyah 06 Semarang dalam mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam. Hal ini dikarenakan guru belum pernah mengikuti pelatihan tentang mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam, sehingga berdampak pada rendahnya karakter nilai-nilai Islami peserta didik di SD Muhammadiyah 06 Semarang.

Untuk itu diperlukan perbaikan kualitas pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran matematika didesain dengan memadukan dan menyelaraskan materi matematika dengan nilai-nilai Islam, sehingga pembelajaran matematika tersebut dapat menumbuhkan karakter Islami peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, tim pengabdian tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dengan memberikan pelatihan kepada para guru di SD Muhammadiyah 06 Semarang. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan desain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah 06 Semarang. Pelatihan ini akan memberikan manfaat kepada para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam yang akan berdampak pada profesionalitasnya seorang guru sebagai pengajar.

2. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mendesain pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam. Kegiatan ini berupa pelatihan dan praktek langsung yang diikuti oleh para guru di SD Muhammadiyah 06 Semarang. Selain ceramah, diskusi, dan tanya jawab, dalam kegiatan ini juga dilakukan pendampingan kepada guru dalam mendesain pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah 12 orang yang terdiri dari para guru SD Muhammadiyah 06 Semarang. Guru tersebut setelah mengikuti pelatihan kemudian mencoba untuk membuat desain pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam sesuai dengan tingkat kelas yang diajarkan.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) kegiatan selesai dilaksanakan, yaitu berupa kuesioner tentang materi acara yang disampaikan oleh pemateri. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon yang positif dari para peserta pelatihan yang ditandai dengan

timbulnya motivasi untuk mendesain pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan praktek langsung diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2023 yang bertempat di Ruang Kelas SD Muhammadiyah 06 Semarang. Kegiatan pelatihan berlangsung \pm 3 jam yang dimulai dari pukul 09.00 – 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah 12 guru SD Muhammadiyah 06 Semarang. Pemberian materi, dan pelatihan di lapangan ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Peserta pelatihan praktek membuat desain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam



Gambar 2. Pemateri foto bersama peserta pelatihan

Hasil kegiatan diperoleh berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 12 orang peserta Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai Pelatihan Desain Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah 06 Semarang. Adapun hasil kuesioner sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Persentase (%)	Deskripsi
1.	Apakah Anda telah menerapkan pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam?	16,67	Belum
		83,33	Sudah, tapi belum maksimal
2.	Apakah pengabdian ini membuka wawasan mengenai pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam?	100	Sudah
3.	Apakah Anda merasa perlu menerapkan pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam?	41,67	Sangat perlu
		58,33	Perlu
4.	Apakah Anda bisa mengikuti pelatihan desain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam?	25	Sangat bisa
		75	Bisa
5.	Setelah merasakan manfaat pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam apakah berminat menggunakannya untuk pembelajaran?	83,33	Minat
		16,67	Sangat minat
6.	Apakah anda ingin mempelajari pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam lebih lanjut?	100	Ya

Dari hasil kuesioner diperoleh bahwa nilai tertinggi, yaitu 83,33% peserta telah menerapkan pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam dan 100% peserta pelatihan ini membuka wawasan mengenai pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini bahwa para guru SD Muhammadiyah 06 Semarang memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari respon guru ketika mengikuti pelatihan menjadi semangat dan kreativitas meningkat dalam mendesain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam.

4. KESIMPULAN

Dari pengabdian ini diperoleh beberapa kesimpulan yaitu pelatihan desain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam berdampak positif untuk para guru di SD Muhammadiyah 06 Semarang; para guru di SD Muhammadiyah 06 Semarang memperoleh pengetahuan tentang desain pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam; para guru di SD Muhammadiyah 06 Semarang termotivasi untuk menerapkan pembelajaran matematika terintegrasi nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Imamuddin, M., Isnaniah, I., Zulmuqim, Z., Nurdin, S., & Andryadi, A. (2020). Integrasi

- Pendidikan Matematika dan Pendidikan Islam (Menggagas Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah). *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 117.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v4i2.1928>
- Kumaryono, I., & Maharani, H. R. (2017). Penerapan Pembelajaran Berkarakter Islami Pada Program PPL Mahasiswa Pendidikan Matematika Unissula Semarang. *Suska Journal of Mathematics Education*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.4046>
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.24014/sjme.v1i1.1326>
- Salafudin, S. (2015). Pembelajaran Matematika Yang Bermuatan Nilai Islam. *Jurnal Penelitian*, 12(2), 223. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i2.651>